



# KEPERAWATAN KOMUNITAS

Dr. Samsualam, SKM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes | Asri Tri Pakarti, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Wan Sulastri Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes | Akbar Asfar, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Hera Hastuti, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom | Indah Puspitasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Fitriani, S.Kep.,Ns.,MAdvPracNursing

**Editor :**

Al. Ihksan Agus, S.Kep.,Ns.,M.Kep | Haeril Amir, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Rahmat Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep | Amzal Mortin Andas, S.Kep.,Ns.,M.Kep

# KEPERAWATAN KOMUNITAS

Perawat sebagai pemberi asuhan yang komprehensif mampu menekan stresor dan meningkatkan peran komunitas dalam mengatasi stresor melalui upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier. Upaya ini dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan sekaligus memberikan perhatian kepada masyarakat serta memberi kemampuan pada masyarakat untuk mampu mempertimbangkan pengaruh masalah kesehatan masyarakat terhadap kesehatan individu, keluarga atau kelompok. Kesadaran yang dimiliki masyarakat akan memunculkan upaya untuk menyumbangkan tenaga, dana, pikiran dan kemampuan untuk melaksanakan upaya kesehatan.

Keperawatan Komunitas merupakan pelayanan keperawatan profesional yang ditujukan pada masyarakat dengan risiko tinggi agar mampu mencapai status derajat kesehatan yang optimal melalui upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan dan rehabilitasi dengan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan. Menurut American Nurses Association ANA (1973) Community Health Nursing (CHN) is a synthesis of nursing practice and public health practice applied to promoting and preserving the health of population. Jadi keperawatan komunitas merupakan suatu sintesa dari praktik ilmu keperawatan dengan ilmu kesehatan masyarakat yang diaplikasikan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat tanpa membatasi kelompok yang diberikan asuhan keperawatan. Seluruh masyarakat tanpa memandang umur dan golongan tertentu terlibat dalam pemberian asuhan keperawatan komunitas.

# KEPERAWATAN KOMUNITAS

**Dr. Samsualam, SKM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
**Asri Tri Pakarti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**Wan Sulastris Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
**Akbar Asfar, S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
**Hera Hastuti, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom**  
**Indah Puspitasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**Fitriani, S.Kep.,Ns.,MAdvPracNursing**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

## KEPERAWATAN KOMUNITAS

**Penulis** : Dr. Samsualam, SKM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Asri Tri Pakarti, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Wan Sulastri Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Akbar Asfar, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Hera Hastuti, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom  
Indah Puspitasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Fitriani, S.Kep.,Ns.,MAdvPracNursing

**Editor** : Al. Ihksan Agus, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Haeril Amir, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Rahmat Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Amzal Mortin Andas, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-151-316-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini. Dalam penyusunan tulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak atas dukungan penuh, baik secara materil maupun secara spiritual dalam doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat berguna dalam bidang Keperawatan dan bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan.

Makassar, 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>BAB 1 PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS.....</b>   | <b>1</b>   |
| A. Pengertian dan Konsep Dasar Keperawatan<br>Komunitas .....                                   | 1          |
| B. Peran Perawat dalam Konteks Keperawatan<br>Komunitas .....                                   | 27         |
| C. Tujuan dan Manfaat Keperawatan Komunitas.....  | 29         |
| D. Prinsip Dasar Keperawatan Komunitas .....  | 30         |
| <b>BAB 2 MODEL DAN TEORI KEPERAWATAN<br/>KOMUNITAS.....</b>                                     | <b>34</b>  |
| A. Model Keperawatan Komunitas .....  | 34         |
| B. Teori-Teori yang Digunakan dalam Keperawatan<br>Komunitas .....                              | 36         |
| C. Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Teori<br>dan Konseptual dalam Keperawatan ..... | 37         |
| D. Macam-Macam Model Konseptual Keperawatan<br>Komunitas .....                                  | 37         |
| <b>BAB 3 PROSES ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS ...</b>  | <b>55</b>  |
| <b>BAB 4 PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN<br/>PROGRAM KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>           | <b>66</b>  |
| A. Identifikasi Kebutuhan Komunitas.....  | 66         |
| B. Perencanaan Program Kesehatan Komunitas.....   | 68         |
| C. Pengorganisasian dan Pelaksanaan Program<br>Keperawatan Komunitas .....                      | 78         |
| D. Evaluasi Program Keperawatan Komunitas.....  | 83         |
| <b>BAB 5 PROMOSI KESEHATAN DAN PENDIDIKAN<br/>KESEHATAN DI KOMUNITAS .....</b>                  | <b>87</b>  |
| A. Konsep dan Prinsip Promosi Kesehatan .....   | 87         |
| B. Tujuan Promosi Kesehatan.....  | 92         |
| C. Metode Promosi Kesehatan.....  | 93         |
| D. Sasaran Promosi kesehatan .....  | 102        |
| E. Strategi Promosi Kesehatan.....  | 104        |

|              |   |            |
|--------------|---|------------|
| <b>BAB 6</b> | <b>KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA KELOMPOK KHUSUS.....</b>                                    | <b>106</b> |
|              | A. Definisi Perawatan Kelompok Khusus .....   | 106        |
|              | B. Keperawatan Komunitas pada Anak dan Remaja .....                                       | 115        |
|              | C. Keperawatan Komunitas pada Lansia .....  | 116        |
|              | D. Keperawatan Komunitas pada Ibu dan Bayi Baru Lahir .....                               | 117        |
|              | E. Keperawatan Komunitas pada Kelompok dengan Kondisi Khusus (Disabilitas, HIV/AIDS)..... | 119        |
| <b>BAB 7</b> | <b>KEBENCANAAN DAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM SITUASI KRISIS .....</b>                   | <b>122</b> |
|              | A. Pengertian dan Konsep Kebencanaan.....   | 122        |
|              | B. Peran Perawat dalam Keperawatan Komunitas pada Situasi Kebencanaan .....               | 128        |
|              | C. Pencegahan dan Manajemen Risiko Bencana.....   | 132        |
|              | D. Penanganan Kedaruratan dan Rehabilitasi Pasca Bencana .....                            | 135        |
| <b>BAB 8</b> | <b>KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR.....</b>                     | <b>141</b> |
|              | A. Keperawatan Komunitas dalam Pengendalian Penyakit Menular .....                        | 141        |
|              | B. Penyakit Menular dalam Konteks Keperawatan Komunitas .....                             | 149        |
|              | C. Upaya Pengendalian Penyakit Menular di Komunitas .....                                 | 150        |
|              | D. Pelacakan Kontak dan Pencegahan Penyebaran Penyakit .....                              | 154        |
|              | E. Manajemen Isolasi dan Karantina Dalam Keperawatan Komunitas .....                      | 155        |
| <b>BAB 9</b> | <b>ETIKA DAN HUKUM DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>                                  | <b>158</b> |
|              | A. Prinsip Etika dalam Keperawatan Komunitas .....  | 158        |
|              | B. Landasan Hukum dalam Praktik Keperawatan Komunitas .....                               | 163        |
|              | C. Tanggung Jawab Profesional dan Kode Etik Perawat dalam Keperawatan Komunitas .....     | 165        |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB 10 PENELITIAN DALAM KEPERAWATAN</b>                                 |            |
| <b>KOMUNITAS.....</b>  | <b>173</b> |
| A. Pentingnya Penelitian dalam Pengembangan<br>Keperawatan Komunitas ..... | 173        |
| B. Metode Penelitian yang Digunakan dalam<br>Keperawatan Komunitas .....   | 175        |
| C. Penerapan Hasil Penelitian dalam Praktik Keperawatan<br>Komunitas ..... | 179        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>181</b> |



# BAB

# 1

# PENGANTAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

## A. Pengertian dan Konsep Dasar Keperawatan Komunitas

### 1. Keperawatan Komunitas

Proses keperawatan tidak hanya mencakup masalah individu namun juga meliputi keluarga, kelompok serta masyarakat pada umumnya. Paradigma pelayanan keperawatan yang mengalami perubahan menjadi upaya promotif dan preventif semakin menekankan peran perawat yang tidak hanya membantu seorang individu untuk bebas dari penyakit yang diderita namun juga lebih pada menstimulasi tumbuhnya kemandirian masyarakat dalam melaksanakan upaya preventif dan promotif yang pada akhirnya mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Perawat sebagai pemberi asuhan yang komprehensif mampu menekan stresor dan meningkatkan peran komunitas dalam mengatasi stresor melalui upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier. Upaya ini dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan sekaligus memberikan perhatian kepada masyarakat serta memberi kemampuan pada masyarakat untuk mampu mempertimbangkan pengaruh masalah kesehatan masyarakat terhadap kesehatan individu, keluarga atau kelompok<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> (Fallen & Dwi K, 2010). Fallen R & Dwi K, R. Budi. 2010. Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika

# BAB 2

## MODEL DAN TEORI KEPERAWATAN KOMUNITAS

### A. Model Keperawatan Komunitas

Model tersusun atas ide - ide (konsep - konsep) abstrak dan umum, dan proposisi yang menspesifikasi hubungan antara keduanya. Model konseptual sangat penting sebagai landasan perkembangan disiplin keperawatan

#### Model Komunitas Sebagai Mitra

1. Definisi Teori komunitas sebagai mitra (*Community as Partner*) adalah teori praktis yang diturunkan dari model teori konseptual sistem yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh Betty Neuman pada tahun 1970. Model sistem ini merefleksikan sifat klien sebagai sistem terbuka<sup>16</sup>

Fokus model ini adalah menjadikan komunitas sebagai mitra ditandai dengan roda pengkajian komunitas dengan menyatukan anggota masyarakat sebagai intinya dan penerapan proses keperawatan sebagai pendekatan.

2. Konsep Utama Keperawatan Model Komunitas Sebagai Mitra 18 Model komunitas sebagai mitra terdapat empat konsep sering disebut sebagai metaparadigma keperawatan (yaitu: Manusia, Lingkungan, Kesehatan, dan Keperawatan) pusat praktik keperawatan profesional. Metaparadigma tercermin dalam model menyediakan kerangka kerja untuk penilaian masyarakat

---

<sup>16</sup> Ajzen, I. 2019. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), *Social psychology for program and policy evaluation* (pp. 74-100). New York: Guilford. 2

# BAB 3

## PROSES ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

### **Proses Asuhan Keperawatan Komunitas**

Asuhan keperawatan komunitas dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan. Penerapan dari proses keperawatan bervariasi pada setiap situasi, tetapi prosesnya memiliki kesamaan. Elemennya menggunakan metode pendekatan proses keperawatan. Proses keperawatan adalah suatu kerangka operasional dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang berupa rangkaian kegiatan secara sistematis sehingga masyarakat mampu secara mandiri dalam menghadapi masalah kesehatannya.

#### **1. Tahap-Tahap Proses Asuhan Keperawatan Komunitas**

Proses keperawatan adalah suatu kerangka dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang berupa rangkaian kegiatan secara sistematis sehingga masyarakat mampu secara mandiri dalam menghadapi masalah kesehatannya.<sup>25</sup> Adanya kesungguhan, kesesuaian, bersiklus, berfokus pada klien, interaktif dan berorientasi pada komunitas, adalah elemen-elemen penting dalam asuhan keperawatan komunitas. Dalam melaksanakan keperawatan kesehatan masyarakat, seorang perawat kesehatan komunitas harus mampu memberi perhatian terhadap elemen-elemen yang telah ditetapkan serta melakukan pada rangkaian kegiatan dalam proses keperawatan yang berjalan secara berkesinambungan serta dinamis dalam

---

<sup>25</sup> Aisyah N. Penerapan Proses Keperawatan Untuk Meningkatkan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. 2019;

# BAB 4

## PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN PROGRAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

### A. Identifikasi Kebutuhan Komunitas

#### 1. Definisi Kebutuhan Komunitas

Kebutuhan komunitas merupakan kesenjangan antara pelayanan apa yang saat ini telah ada dalam suatu komunitas dengan apa yang seharusnya ada. dan bermanfaat untuk mengkategorikan kesenjangan berdasarkan empat jenis kebutuhan masyarakat, kebutuhan yang dirasakan, kebutuhan yang diungkapkan, kebutuhan mutlak, dan kebutuhan relatif.<sup>33</sup>

Tabel 1. Kebutuhan Komunitas

| <b>Kebutuhan yang dirasakan<br/>(<i>Perceived Needs</i>)</b>     | <b>Kebutuhan yang Diungkapkan<br/>(<i>Expressed Needs</i>)</b> | <b>Kebutuhan Mutlak<br/>(<i>Absolute Needs</i>)</b>              | <b>Kebutuhan Relatif<br/>(<i>Relative Needs</i>)</b> |
|--|--|--|--|
| Berdasarkan apa yang dirasakan individu sebagai kebutuhan mereka | Ditentukan oleh jumlah individu yang mencari bantuan           | Kebutuhan yang dianggap universal, termasuk untuk bertahan hidup | Kebutuhan yang dianggap perlu berdasarkan ekuitas    |

Sumber: (8).

<sup>33</sup> Fabanyo RA. Ilmu Keperawatan Komunitas. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management; 2022.

# BAB 5 | PROMOSI KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI KOMUNITAS

## A. Konsep dan Prinsip Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan diartikan sebagai “peningkatan”, yang pada hakikatnya berkaitan dengan asal muasal penggunaan istilah “promosi” itu sendiri. Istilah tersebut merupakan terjemahan dari salah satu dari lima tingkat pencegahan yang dikemukakan oleh Leavel dan Clark (Leavel, Hugh Rodman and Clark, 1965) dalam bukunya *Preventive Medicine for the Doctor in the Community*. *Promotion of health* yang kemudian diterjemahkan menjadi promosi kesehatan, ini merupakan tingkat pencegahan pertama dari 5 level pencegahan yang dikemukakan diatas. Oleh beberapa ahli kesehatan masyarakat Indonesia dimaknai sebagai upaya peningkatan kesehatan. Hal ini dimungkinkan karena adanya makna yang terkandung dalam istilah tersebut. Peningkatan kondisi kesehatan seseorang perlu usaha-usaha yang nyata seperti kecukupan nutrisi dalam pangan yang dikonsumsi setiap hari, melakukan berbagai aktifitas fisik secara teratur, serta upaya-upaya lain yang memungkinkan kondisi kesehatan seseorang tetap terpelihara sehingga daya tahan tubuhnya yang kuat menjadi benteng pertahanan terhadap berbagai paparan penyakit yang ada disekitarnya.<sup>44</sup>

Istilah promosi kesehatan sendiri telah diakui di seluruh dunia ketika diadakan Konferensi Promosi Kesehatan Internasional ke-1 di Ottawa, Ontario, Kanada, 17-21 November 1986. Pada saat itu, Piagam Ottawa dibuat, termasuk definisi

---

<sup>44</sup> Leavel, Hugh Rodman and Clark, E. G. 1965. *Preventive Medicine Community Health Services Epidemiology Public Health* (Thrid Edit). Mc Graw Hill

# BAB 6

## KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA KELOMPOK KHUSUS

### A. Definisi Perawatan Kelompok Khusus

#### 1. Definisi Kelompok Khusus

Sekelompok masyarakat atau individu, karena keadaan fisik, mental, sosial budaya dan ekonominya perlu mendapatkan bantuan, bimbingan, pelayanan kesehatan, serta asuhan keperawatan karena ketidakmampuan dan ketidaktahuan dalam pemeliharaan kesehatan.

Kesehatan kelompok khusus didefinisikan sebagai suatu kesempatan bagi system, lembaga dan organisasi perawatan kesehatan untuk bekerja sama dalam meningkatkan hasil kesehatan masyarakat individu dalam kelompok yang mereka layani (Ainiyah, 2019).<sup>53</sup>

Kelompok khusus merupakan sekelompok individu-individu yang memiliki kondisi fisik, mental, ekonomi serta social budaya yang memerlukan perhatian dan bimbingan serta pelayanan kesehatan, secara khusus yang diakibatkan karena ketidakmampuan dan ketidaktahuan individu tersebut dalam berupaya memelihara status kesehatan dirinya sendiri

Kelompok khusus perlu mendapatkan layanan keperawatan yang optimal, agar individu-individu tersebut mampu meningkatkan status kesehatannya, sehingga tidak menimbulkan keparahan penyakit pada individu tersebut.

---

<sup>53</sup> Ainiyah, N., Nadatien, I., & Hanik, U. (2019). Deteksi Dini dan Perawatan Kesehatan pada Permasalahan Kesehatankelompok Khusus di Rw 06 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan. *Community Development Journal*, 3 (1), 9-13

# BAB 7

## KEBENCANAAN DAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM SITUASI KRISIS

### A. Pengertian dan Konsep Kebencanaan

#### 1. Kebencanaan

Bencana merupakan rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam maupun faktor non alam dan manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis<sup>58</sup> Bencana ada macam-macamnya, yaitu bencana alam, bencana sosial, kejadian bencana, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, tanah longsor, banjir, banjir bandang, kekeringan, kebakaran, kebakaran hutan dan lahan, angin puting dan gelombang pasang atau badai <sup>59</sup>Menurut data yang dikemukakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terhitung sejak awal tahun 2019 hingga akhir bulan Maret 2019 peristiwa bencana yang menimpa wilayah Indonesia mencapai 1. 256 kejadian bencana dengan korban jiwa sebanyak 367 meninggal dan hilang, 1. 385 luka-luka, dan 649. 490 terdampak dan mengungsi <sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Ari, M. K. H. A. A., Idayanti, R., & Munawiroh, A. (2019). Peran Perempuan dalam Penanganan Bencana: Studi Meningkatkan Rasa Kemanusiaan Pada Jiwa Perempuan dalam Penanganan Bencana. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 12(1), 583-595.

<sup>59</sup> Buku mitigasi bencana, (2020), Rahman Tanjung, Dedi Mulyadi, Opan Arifudin, Fenny Damayanti Rusmana

<sup>60</sup> Bencana, B. N. P. (2019). Katalog Desa/Kelurahan Rawan Tsunami (kelas bahaya tinggi dan sedang). Jakarta, Indonesia: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

# BAB 8

## KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

### A. Keperawatan Komunitas dalam Pengendalian Penyakit Menular

Dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya keperawatan komunitas, peranan epidemiologi adalah sebagai berikut :

1. Menerangkan besarnya masalah kesehatan / penyakit serta penyebarannya dalam kelompok masyarakat tertentu
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan/penyakit dan dampaknya dalam suatu kelompok masyarakat tertentu untuk mencari alternatif pemecahannya baik penanggulangan maupun pencegahan
3. Menyiapkan data/informasi yang lebih akurat untuk keperluan perencanaan program kesehatan di masa mendatang
3. Membantu pemantauan/pengendalian pelaksanaan program dan penilaian keberhasilan program yang telah dilaksanakan
4. Mengembangkan metodologi dalam menganalisis penyakit serta cara-cara penanggulangannya baik secara perorangan (sebagai anggota kelompok) maupun pada waktu Kejadian Luar Biasa (KLB).

Pelaksanaan keperawatan komunitas menjadi penting sebagai upaya mendukung pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dan promotif. Pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas terdiri dari: menetapkan prioritas, menetapkan sasaran, menetapkan tujuan, dan menetapkan rencana. Dalam



# BAB 9

## ETIKA DAN HUKUM DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

### A. Prinsip Etika dalam Keperawatan Komunitas

Etika adalah kode perilaku yang memperlihatkan perbuatan yang baik bagi kelompok tertentu. Etika berhubungan dengan peraturan untuk perbuatan atau tindakan yang mempunyai prinsip benar dan salah, serta prinsip moralitas karena etika mempunyai tanggung jawab moral, menyimpang dari kode etik berarti tidak memiliki perilaku yang baik dan tidak memiliki moral yang baik. Etika bisa diartikan juga sebagai, yang berhubungan dengan pertimbangan keputusan, benar atau tidaknya suatu perbuatan karena tidak ada undang-undang atau peraturan yang menegaskan hal yang harus dilakukan.

Etika berbagai profesi digariskan dalam kode etik yang bersumber dari martabat dan hak manusia (yang memiliki sikap menerima) dan kepercayaan dari profesi. Profesi menyusun kode etik berdasarkan penghormatan atas nilai dan situasi individu yang dilayani. Kode etik disusun dan disahkan oleh organisasi yang membina profesi tertentu baik secara nasional maupun internasional. Kode etik menerapkan konsep etis karena profesi bertanggung jawab pada manusia dan menghargai kepercayaan serta nilai individu. Kata seperti etika, hak asasi, tanggung jawab, mudah didefinisikan, tetapi kadang-kadang tidak jelas letak istilah tersebut diterapkan dalam suatu situasi.

Faktor teknologi yang meningkat, ilmu pengetahuan yang berkembang (pemakaian mesin dan teknik memperpanjang usia, legalisasi abortus, pencangkokan organ

# BAB 10

## PENELITIAN DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

### A. Pentingnya Penelitian dalam Pengembangan Keperawatan Komunitas

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Masalah penelitian adalah kesenjangan antara suatu yang diharapkan dengan kenyataan yang muncul. Masalah penelitian keperawatan muncul dari praktek pelayanan keperawatan dan kesehatan. Oleh karena itu masalah Penelitian keperawatan harus bersumber dari praktek keperawatan yang dilakukan baik di klinik maupun di komunitas. Merujuk dari penjelasan tersebut dapatlah dikatakan bahwa perkembangan ilmu keperawatan sangat erat sekali dengan kegiatan penelitian. Suatu praktek keperawatan dari masa kemasa selalu berubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran / kesehatan.

Sebagai ilustrasi yang dijelaskan oleh (Dharma, 2011) bahwa pelayanan keperawatan akan berkualitas jika didasarkan atas bukti hasil-hasil penelitian yang telah teruji. Sebagai contoh perawatan luka diabetikum pada teori sebelumnya menggunakan antiseptic yang dioleskan di permukaan luka akan mempercepat penyembuhan. Namun hasil penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa perawatan luka dengan menggunakan madu asli terbukti lebih efektif dalam proses penyembuhan luka diabetikum. Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas sekali bahwa memang ilmu keperawatan dapat berkembang karena adanya kegiatan penelitian. Sehingga hasil-

## DAFTAR PUSTAKA

- (Fallen & Dwi K, 2010). Fallen R & Dwi K, R. Budi. 2010. Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- APHA (American Public Health Association). 1996. Standard methods for the examination of water and waste water. 20th ed. APHA, AWWA, WPCF. Washington. 4:114
- Wahyudin Rajab, 2009. Buku Ajar Epidemiologi untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.h. 31
- Departemen Kesehatan RI (2006). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No:279/Menkes/SK/IV/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan upaya keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas.
- Kholifah, S. N. 2012. 'HOME CARE', V(1), pp. 44-48
- Nofalia, I. and Nurhadi. 2018. 'Keperawatan Komunitas I', pp. 1-142. Available at: [file:///C:/Users/Jo/Downloads/Documents/Keperawatan Komunitas I.pdf](file:///C:/Users/Jo/Downloads/Documents/Keperawatan%20Komunitas%20I.pdf).
- Stanhope, M, & Lancaster,J. 2000. Community And Public Health Nursing. The Mosby Tear Book: St. Louis.
- Ervin, N.E. 2002. Advanced Community Health Nursing Practice: Population Focused Care. New Jersey: Pearson Education,Inc
- Riasmini, Ni Made, dkk. 2017. *Panduan Asuhan Keperawatan : Individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dgn modifikasi Nanda, ICNP, Noc dan Nic di Puskesmas dan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Yuliyanti, E. 2013. 'Pengembangan Keperawatan Pada Balita Sakit Berdasarkan Model Keperawatan Community As Partner', *Journal of Ners Community*, 4(1), pp. 65-80.
- Marsito. 2021. 'Pendekatan Teori Keperawatan Betty Neuman Dalam Pengkajian Keperawatan Kesehatan Komunitas Tentang COVID-19 Di Masyarakat Kebumen', *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1),
- Wahyudi, C. T. 2020. 'Pengkajian Keperawatan Komunitas Berbasis Sistem Elektronik Dengan Identifikasi Perilaku Dan Sosial Budaya : Studi Literatur', *Jurnal JKFT : Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 5(1), pp. 62-71.

- Huriah, T. 2007. 'Efektifitas model community as partner dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok balita dengan gizi buruk di kelurahan pancoran mas kota Depok', *Mutiara Medika*, 7, pp. 88-96.
- Sarifudin, D. 2020. 'Kualitas Pencatatan Asuhan Keperawatan Komunitas', *Jurnal Kesehatan*, 9(1), pp. 1048-1059. doi: 10.38165/jk.v9i1.73.
- Prabasari, N. A. and Ayu, M. I. 2019. 'Penerapan caring perawat komunitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit kronis', *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), pp. 1-9. Available at: <https://adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AH NJ/article/view/145/181>
- Ajzen, I. 2019. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), *Social psychology for program and policy evaluation* (pp. 74-100). New York: Guilford. 2
- Allender, et al. 2019. *Community health nursing: promoting and protecting the public's health*, 7th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
- Anderson & Mc Farlane. 2022. *Community as Partner: Theory and Practice in Nursing*, 6th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
- Alligood Martha Raile. (2013). *Nursing Theory Utilization & Application* (5th ed.). United States: Jeff Ptersoon.
- Bandura, A. (2019). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), *Annals of child development*. Vol. 6. Six theories of child development (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.
- Departemen Kesehatan RI. 2020. *Promosi kesehatan, komitmen global dari OttawaJakarta-Nairobi menuju rakyat sehat*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-
- Kotler dan Lee. 2007. *Social marketing: influencing behavior for good*. London: SAGE ublication
- Leddy, S.K. 2021 *Health promotion mobilizing*. Philadelphia: Davis Company.

- Notoatmojo, S. 2022. Promosi kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah N. Penerapan Proses Keperawatan Untuk Meningkatkan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. 2019;
- Jannah S. KOMUNITAS. 2016;
- Kurniati D. Proses Dan Asuhan Keperawatan. 2019;1-6.
- Siregar R. Implementasi keperawatan sebagai wujud dari perencanaan keperawatan guna meningkatkan status kesehatan klien. 2020;
- PPNI, T. P. (2017). *Standar diagnosa keperawatan indonesia*. jakarta selatan: DPP PPNI
- Siregar FR. Hal-Hal Terkait Pentingnya Perencanaan Dan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan. 2020;1-5.
- Jabbar A, Sudiro TY, Herman S, Mubarak. Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas. 2022. 1-36 p.
- Bawaulu T. Evaluasi asuhan keperawatan pada komunitas.
- Fabanyo RA. Ilmu Keperawatan Komunitas. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management; 2022.
- AL-Rasyid H, Zuhriyah L, Dwicahyani S. Diagnosis Komunitas untuk Intervensi. Malang: UB Press; 2021.
- Susanti N, Citerawati YW. NCP Komunitas. Malang: Wineka Media; 2018.
- Zulkarnain, Raharjo KM. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengorganisasian Pengelola Desa Wisata. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia; 2022.
- Rusdiana A. Organisasi Lembaga Pendidikan dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis LMS e-Knows pada Masa COVID-19. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan & Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung; 2020.
- Gaol NTL. Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar Menengah. Sigi: CV. Feniks Muda Sejahtera; 2022.
- Pamungkas AY, Khalifa SN, Al Amin M, Syahbana A. Buku Ajar Keperawatan Komunitas. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup; 2023.
- Rasdiyanah. Mengenal Hipertensi pada Kelompok Dewasa dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management; 2022.

- Permatasari P, Widodo S. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Sleman: Deepublish; 2021.
- Widiyastuti NE, Pragastiwi EA, Ratnasari D, Irnawati Y, Maulanti T, Christiana I. Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka; 2022.
- Al-Rasyid H, Litik Z, Dwicahyani S. Diagnois Komunitas untuk Intervensi Kesehatan. Malang: UB Press; 2021.
- Leavel, Hugh Rodman and Clark, E. G. 1965. Preventive Medicine Community Health Services Epidemiology Public Health (Thrid Edit). Mc Graw Hill
- Ottawa Charter for health promotion | National Collaborating Centre for Determinants of Health. (n.d.). Diambil 12 Juli 2022, dari <https://nccdh.ca/>
- Green, L. and K. M. . 2005. Health Promoting Planning, An Educational and Envir
- Depkes, R. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Daerah. Depkes Jakarta.
- Sinthania D, Albyn DF, Prabarini LP, Munandar A, Safitri Y, Mangundap ME, et al. Ilmu Keperawatan Komunitas Dan Keluarga. 2022. 72-79 p.
- Adventus MRL, Jaya, I Made Merta, D. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia.
- Susilowati, D. 2016. Promosi Kesehatan Modul Bahan Ajar cetak keperawatan (pertama). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ewles L dan Simnett I. (1994). *Promosi Kesehatan Petunjuk Praktis. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UGM Press.
- Maryanti, E., Anggraini, I., Lasmawanti, S. (2023). *Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Diare Pada Anak Balita*.
- Ainiyah, N., Nadatien, I., & Hanik, U. (2019). Deteksi Dini dan Perawatan Kesehatan pada Permasalahan Kesehatankelompok Khusus di Rw 06 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan. *Community Development Journal*, 3 (1), 9-13
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 6(2)

- Dadan, Sumara dkk. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM* ISSN: 2442-448X Vol 4, No"2, 129-389
- Dini Widinarsih, 2019. "Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah dan Definisi". *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Jilid 20, Nomor 2
- Anisza E S, Santoso T R, Nurlianan C A, 2019. Dukungam Sosial Keluarga Bagi Orang dengan Disabilitas Sensorik. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 6, No : 1
- Ari, M. K. H. A. A., Idayanti, R., & Munawiroh, A. (2019). Peran Perempuan dalam Penanganan Bencana: Studi Meningkatkan Rasa Kemanusiaan Pada Jiwa Perempuan dalam Penanganan Bencana. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 12(1), 583-595.
- Buku mitigasi bencana, (2020), Rahman Tanjung, Dedi Mulyadi, Opan Arifudin, Fenny Damayanti Rusmana
- Bencana, B. N. P. (2019). *Katalog Desa/Kelurahan Rawan Tsunami (kelas bahaya tinggi dan sedang)*. Jakarta, Indonesia: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Buku mitigasi bencana, (2020), Rahman Tanjung, Dedi Mulyadi, Opan Arifudin, Fenny Damayanti Rusmana
- Doondori, A. K., & Paschalia, Y. P. M. (2021). Peran Perawat dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Kesehatan Primer*, 6(1), 63-70.
- Loke, A. Y., & Fung, O. W. M. (2014). Nurses' competencies in disaster nursing: Implications for curriculum development and public health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph110303289>
- Petpichetchian. W., Maneewat. K., (2011). Review: Public Health Nurses' Roles And Competencies In Disasater Management. *Nurse Media Journal Of Nursing*. Diunduh dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers/article/view/742/602>, \
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49-55. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>

- Widayatun, & Fatoni, Z. (2013). Permasalahan Kesehatan dalam Kondisi Bencana: Peran Petugas Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat (Health Problems in a Disaster Situation : the Role of Health Personnels and Community Participation). Jurnal Kependudukan Indonesia.
- Sugandi. (2010). Pengetahuan dan pengurangan resiko bencana. Diperoleh tanggal 27 Mei 2018 Dari: <http://sigapbencana.com>
- Satoh, M., Iwamitsu, H., Yamada, E., Kuribayashi, Y., Yamagami Matsuyama, T., & Yamada, Y. (2018). Disaster Nursing Knowledge and Competencies Among Nursing University Students Participated in Relief Activities Following the 2016 Kumamoto Earthquakes. SAGE Open Nursing. <https://doi.org/10.1177/2377960818804918>
- Pamungkas AY, Khalifa SN, Al Amin M, Syahbana A. Buku Ajar Keperawatan Komunitas. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup; 2023.
- Permatasari P, Widodo S. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Sleman: Deepublish; 2021.
- Harefa, E. I. J. (2019). Peningkatan Perencanaan Asuhan Keperawatan Komunitas di Rumah Sakit. <https://doi.org/10.31227/osf.io/385md>
- Sumampouw, O. J. (2017). Pemberantasan Penyakit Menular. Deepublish.
- PPNI. Kode Etik Keperawatan Indonesia. 2014
- PPNI. (2016). Public Announcements: Kode Etik Keperawatan. Retrieved Juni 25, 2023, from PPNI web site: <https://ppniinna.org/index.php/public/information/announcement-detail/16>.
- Haryono, Rudi. 2013. Etika Keperawatan dengan Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hans Kelsen. 2013. Teori Umum Tentang Hukum dan Negara. Cetak ke VIII. Bandung. Penerbit Nusa Media
- Undang-undang Dasar 1945 amandemen ketiga Undang-undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan
- Kusnanto. 2003. Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: EGC
- PPNI. (2018). Kode Etik Perawat. <http://www.ppni.ac.id>. diakses 25 Juni 2023



- PP.PPNI, 2010, Jakarta, Buku I: Konsep DasarEtika
- PP.PPNI, 2010, Jakarta, Buku II: Kode Etik Keperawatan Indonesia dan Penerapannya
- PP.PPNI, 2010, Jakarta, Buku III: Permasalahan Etik dan Pembinaan terhadap PelanggaranEtik
- Nollmueller, M. S. & R. N. (2010). *Praktik Keperawatan Kesehatan Komunitas* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Nollmueller, M. S. & R. N. (2010). *Praktik Keperawatan Kesehatan Komunitas* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian pendidikan, pendekatan Kuantitatif & kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Indarwati, Maryatun, Purwaningsih W, Andriani A, Siswanto. *Penerapan Metode Penelitian Dalam Praktik Keperawatan Komunitas Lengkap Dengan Contih Proposal*. Cv. Indotama Solo. 2020. 1-256
- Cummings GG, Olivo SA, Biondo PD, Stiles CR, Yurtseven O, Fainsinger RL, et al. Effectiveness of Knowledge Translation Interventions to Improve Cancer Pain Management. *J Pain Symptom Manage*. 2011; 41: 915. [PubMed]
- Brown, D., McCormack, B. Developing Postoperative Pain Management: Utilising the Promoting Action on Research Implementation in Health Services (PARIHS) Framework. *Worldviews Evid Based Nurs*, Third Quarter. 2005;2(3):131-141.
- Lilienfeld SO, Ritschel LA, Lynn SJ, Brown AP, Cautin RL, Latzman RD. The research-practice gap: bridging the schism between eating disorder researchers and practitioners. *Int J Eat Disord*. 2013;46: 386-394. doi: 10.1002/eat.22090